

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada rumah air Kanoman 1 PDAM Kota Magelang , dapat diambil keputusan berdasarkan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil identifikasi aktivitas berisiko yang dilakukan dengan metode wawancara diperoleh 22 aktivitas berisiko. Dihitung *Level of risk* berdasarkan AS/NZS 4360:2004 diperoleh tiga aktivitas berisiko yang masuk dalam kategori *Very High* yaitu pipa distribusi pecah, pipa distribusi pecah dan pemadaman listrik.
- b. Aktivitas berisiko yang diprioritaskan untuk dilakukan mitigasi adalah pipa distribusi pecah dan pipa produksi pecah dengan memasang alat *soft starter*. Pemasangan alat ini dimaksudkan untuk mengurangi dampak dari *water hammer*. Membandingkan antara NPV sebelum dipasangnya alat tersebut adalah Rp3.049.965.304 dan NPV setelah alat tersebut dipasang adalah Rp3.490.428.058 membuktikan nilai investasi yang dilakukan layak dan lebih baik dari pada sebelum alat tersebut dipasang. Serta diperoleh keuntungan Rp 191.100.800 setiap tahun setelah usulan perbaikan menyatakan bahwa usulan perbaikan tersebut menguntungkan bagi PDAM Kota Magelang.

6.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran mengenai penelitian yang dapat dilakukan berdasarkan penelitian ini maupun pengembangan dari penelitian ini. Saran tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian berikutnya dapat berfokus dalam analisi penerapan SOP bagi para operator maupun pegawai PDAM Kota Magelang guna meningkatkan kualitas SDM dan meminimalisir *Human Error*.
- b. Penelitian berikutnya dapat menggunakan elemen biaya yang lebih lengkap seperti suku bunga yang sesuai dengan yang berlaku, biaya operasional, biaya perawatan dan sebagainya yang akan digunakan untuk menghitung NPV. Hal ini berguna untuk menganalisis dan menghasilkan kebijakan yang lebih tepat. Karena pada penelitian ini kelengkapan data yang dibutuhkan kurang tersedia.